

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan kegiatan dan anggaran merupakan suatu hal yang penting yang dimiliki oleh perusahaan baik instansi pemerintahan ataupun swasta, khususnya yang berhubungan dengan penyusunan rencana (*planning*), pengkoordinasian kerja (*coordinating*). Secara umum anggaran dapat diartikan sebagai suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan atau pemerintahan untuk jangka waktu atau periode tertentu di masa yang akan datang. Adapun salah satu instansi pemerintahan yang melakukan perencanaan kegiatan dan anggaran dibawah pemerintahan yang ada di Kota Palembang adalah Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang.

Perencanaan kegiatan dan anggaran merupakan proses yang ditujukan untuk membantu bidang perencanaan dan pelaporan yang ada pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang dalam melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan dan pengendalian secara efektif. Perencanaan kegiatan dan anggaran merupakan rencana kerja dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang untuk mencapai keberhasilan yang ditentukan oleh pemerintah yang ada. Dalam tahap perencanaan kegiatan dan anggaran juga untuk memastikan bahwa seluruh bagian bidang atau organisasi yang ada berfungsi sesuai kebijakan yang di tentukan oleh

pemerintah kepada Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang. Agar dinas tersebut dapat mencapai target yang diinginkan, maka dari itu Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang harus membuat rencana kegiatan dan anggaran yang menjadi dasar bagi Dinas Koperasi dan UKM untuk merumuskan rencana yang akan dilaksanakan dalam tahun mendatang.

Perencanaan kegiatan dan anggaran di susun dan dikelolah oleh salah satu bidang yang ada pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang yaitu bidang perencanaan dan pelaporan. Bidang ini yang mengumpulkan semua data kegiatan dan anggaran yang di peroleh dari semua bidang yang ada pada dinas tersebut. Seperti sekretariat, bidang kelembagaan koperasi, bidang pengawasan dan pemeriksaan, bidang pemberdayaan koperasi, bidang pemberdayaan usaha mikro. Dari bidang yang ada masing-masing bidang mengumpulkan laporan kegiatan dan anggaran yang akan di gunakan untuk setahun mendatang dari data yang di peroleh tiap-tiap bidang yang ada, bidang Perencanaan dan pelaporan yang menyusun dan mengelola data yang ada untuk di jadikan pengajuan laporan semua anggaran Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang.

Setelah mendapatkan semua data dari semua bidang yang ada maka bidang perencanaan dan pelaporan menyusun semua anggaran yang di gunakan untuk kegiatan pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang dengan cara pencatatan secara manual untuk di jadikan laporan yang di ajukan kepada pemerintahan. Dalam penyusunan laporan tersebut seringkali terjadinya kekeliruhan pada saat penyusunan laporan seperti data yang terlewat dan memakan waktu yang cukup lama.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis dan membuat aplikasi yang akan mempermudah pekerjaan bidang perencanaan dan pelaporan yang ada pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang dalam menyusun dan membuat laporan kegiatan untuk di ajukan ke pada pemerintahan dan penulis memberi judul “**Sistem Pengusulan Rencana Kegiatan dan Anggran Dinas koperasi dan UKM Kota Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “**Bagaimana Sistem Pengusulan Rencana Kegiatan dan Anggaran Dinas di Koperasi dan UKM Kota Palembang?**”

1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Berdasarkan judul diatas, agar pembahasan masalah dapat dilakukan secara terarah agar sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis membatasi ruang lingkup pokok permasalahannya sebagai berikut:

1. Sistem yang dibangun adalah *multi user*, mempunyai 5 hak akses yaitu Subbag Perencanaan dan Pelaporan sebagai pengolah data dan memverifikasi pengajuan RKA di setiap Kepala Bidang. Untuk Kabid Kelembagaan Koperasi, Kabid Pemberdayaan Koperasi, Kabid Pemberdayaan Usaha Mikro, Kabid Pengawasan dan Pemeriksaan sebagai pengguna yang dapat mengakses informasi dan pengajuan RKA pada masing-masing Kepala Bidang.

2. Sistem yang dibangun nantinya adalah Sistem Perencanaan Kegiatan dan Anggaran Berbasis *Web* yang mempunyai 3 menu yaitu:
 - a. Menu Utama terdiri dari menu informasi visi dan misi, menu informasi struktur organisasi, menu informasi pelayanan Koperasi, menu informasi prosedur pelayanan UKM, menu informasi tugas pokok dan fungsi, menu informasi kontak dan menu *login*.
 - b. Menu Subbag Perencanaan dan Pelaporan yang dapat mengolah data bidang, data program, data kegiatan, data identitas Koperasi dan UKM, data pengguna, data RKA Kepala Bidang, laporan RKA Kepala Bidang dan menu ganti *password*.
 - c. Menu Kabid meliputi data pengajuan RKA Kepala Bidang dan menu ganti *password*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuannya adalah membangun Sistem Pengusulan Rencana Kegiatan dan Anggaran secara *online* di Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak antaranya:

1. Bagi Dinas Koperasi dan UKM kota Palembang, memberikan kemudahan kepada pegawai dalam pembuatan pencatatan Pengusulan Rencana kegiatan dan anggaran.

2. Bagi penulis, sebagai sarana untuk menambah wawasan berfikir dan ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian tentang perancangan suatu aplikasi.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian yang dilakukan penulis bertempat di Dinas Koperasi dan UKM di Jalan Merdeka Nomor 6 Palembang, dengan luas tanah bangunan 1.600 m² yang terdiri 3 lantai, jam kerja dilaksanakan dari pukul 08.00-16.00. Penelitian dilakukan selama 2 (dua) bulan terhitung pada tanggal 6 Januari – 6 Maret 2020.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1. *Observasi* (Pengamatan)

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung di Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang dengan mencatat dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil sesuai dengan sasaran.

2. Wawancara

Adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan data yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan Sekretaris dan Staf Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang.

3. Studi Pustaka

Yaitu dengan memperoleh data-data yang bersifat teori, yang didapat dari beberapa buku dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.5.3 Metode Penelitian

Pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu memaparkan atau menggambarkan suatu keadaan fenomena yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan kemudian menganalisa data tersebut berdasarkan teori-teori yang mendukung pemecah masalah.

Menurut Nazir (2003) “Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Dengan metode ini data yang dikumpulkan berdasarkan sumber-sumber yang berkaitan, serta pengalaman peneliti yang pernah melakukan magang di Dinas Koperasi dan ukm Palembang.

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggunakan satu variable tanpa menggunakan variabel lain sebagai objek pembanding.

1.5.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penulisan ini adalah model *waterfall*, yang sering juga disebut model air terjun dibagi beberapa tahapan (Pressman, 2015:42) sebagai berikut:

1. *Communication*

Langkah pertama diawali dengan komunikasi kepada konsumen/pengguna. Langkah awal ini merupakan langkah penting karena menyangkut pengumpulan informasi tentang kebutuhan konsumen/pengguna.

2. *Planning*

Setelah proses *communication* ini, kemudian menetapkan rencana untuk pengerjaan *software* yang meliputi tugas-tugas teknis yang akan dilakukan, resiko yang mungkin terjadi, sumber yang dibutuhkan, hasil yang akan dibuat dan jadwal pengerjaan.

3. *Modelling*

Tahap ini adalah tahap perancangan dan permodelan arsitektur sistem yang berfokus pada perancangan struktur data, arsitektur *software*, tampilan *interface* dan algoritma program. Tujuannya untuk lebih memahami gambaran besar dari apa yang akan dikerjakan.

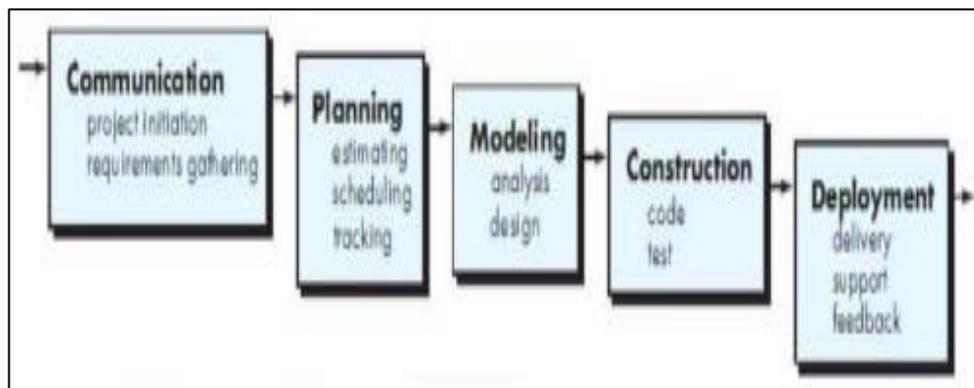
4. *Construction*

Construction merupakan proses membuat kode (*code generation*). *Coding* atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. *Programmer* akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu *software*, artinya penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

5. *Deployment*

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah *software* atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan *user*. Kemudian *software* yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala.

Berikut adalah gambar diagram model *waterfall*:



Sumber: Presman (2015:42)

Gambar 1.1 Tahapan Model *Waterfall*

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pembahasan Tugas Akhir ini, penulis membagi dalam 5 (lima) bab yang disusun secara sistematis dengan masing-masing bab terbagi dalam beberapa sub bab. Ada pun isi dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis menjelaskan tentang objek penelitian (Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang) yang meliputi: sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, deskripsi tugas pokok dan fungsi. Bab ini juga menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan penulis untuk membahas penelitian yang dilakukan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan tentang tahapan pengembangan sistem model *waterfall* meliputi tahap *communication*, *planning* dan *modeling*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang berhubungan dengan sistem yang telah dirancang pada bab sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil laporan dan saran untuk membantu pengembangan agar memperoleh hasil yang lebih baik kedepannya.